

ABSTRAK

Rusman Nurhadi, 2022, *Pengaruh Kecukupan Modal dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BTPN Syariah Tbk*, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Khotibul Umam, M.E.I.

Kata kunci: *Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Profitabilitas*

Bank syariah adalah suatu sistem perbankan yang dalam pelaksanaannya berdasarkan syariat islam. Pembentukan sistem ini berdasarkan mayoritas penduduk Indonesia yang beragama islam, dan adanya fatwa dari Majelis Ulama Indonesia yang menyatakan bahwa bunga bank haram. BTPN Syariah resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah ke 12 di Indonesia melalui pemisahan (spin-off) Unit Usaha Syariah dari PT Bank BTPN Tbk. Segala aktivitas yang dilakukan suatu perbankan tidak luput dari yang namanya profit atau keuntungan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara kecukupan modal dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas secara simultan maupun parsial. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 28 laporan keuangan triwulan PT Bank BTPN Syariah Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang bersumber dari www.ojk.go.id. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dan terdapat 28 laporan keuangan triwulan PT Bank BTPN Syariah Tbk yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini. Analisis data yang digunakan yaitu mencari data mentah, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan spss versi 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *pertama*, pada hasil uji F kecukupan modal dan pembiayaan bermasalah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yaitu diperoleh dari nilai F_{hitung} sebesar 0,900 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,42 dengan tingkat signifikan 0,422; *kedua*, kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas diperoleh dari nilai t_{hitung} sebesar 1,331 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,073 dengan tingkat signifikan 0,197; *ketiga*, pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas diperoleh dari nilai t_{hitung} sebesar -0,224 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,073 dengan tingkat signifikan 0,825.